

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil MI NURUL HUDA WARNASARI

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Warnasari merupakan swasta yang ada di Kecamatan Tamban Catur, berlokasi di Jalan Kolam Tengah RT.08 Kelurahan Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah dibangun di atas tanah seluas 6.940 meter persegi. Dengan nomer statistik Madrasah 111262030047 dan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 30200421, No. SK Pendirian D/Mp-3MI/U-40/2002, tanggal 02 Maret 2002 dan No. SK Ijin Operasional Kd.21.03/2/PP.00.4/SK-48/2012 yang dikeluarkan oleh KEMENAG RI. Mi Nurul Huda Warnasari berstatus Terakreditasi C dengan no. SK Akreditasi terakhir 154/BAP-S/M/KTG/XI/2015, yang saat ini dipimpin oleh Aziz Nuryanto, S. Pd. I sebagai kepala sekolah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda.

2. Keadaan Guru dan Karyawan MI Nurul Huda Warnasari

Keadaan guru MI Nurul Huda Warnasari pada tahun pelajaran 2020/2021 mempunyai 11 tenaga pengajar. (lihat lampiran 3)

3. Keadaan Siswa MI Nurul Huda Warnasari

MI Nurul Huda Warnasari pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki siswa sebanyak 91 orang, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Keadaan Siswa MI Nurul Huda Warnasari Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	I	1	9	7	16
2	II	1	10	5	15
3	III	1	5	11	16
4	IV	1	9	5	14
5	V	1	9	7	16
6	VI	1	9	5	14
Jumlah		6	52	39	91

Sumber Data: Dokumen MI Nurul Huda Warnasari Tahun Pelajaran 2020/2021

Ada berbagai ekstrakurikuler yang ada di MI Nurul Huda Warnasari, diantaranya adalah pencak silat, pramuka, sepak bola, seni tari tradisional, mawaris dan kaligrafi. Untuk kegiatan lain yang diadakan di sekolah ini seperti kursus komputer dan bahasa inggris

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

MI Nurul Huda Warnasari dibangun di atas lahan seluas 6.940 m² yang terdiri dari bangunan sekolah, lapangan olahraga, tempat parkir, halaman, dan taman sekolah. Ruangan MI Nurul Huda Warnasari terdiri dari 6 buah ruang kelas, 1 buah ruang kepala sekolah, 1 buah ruang guru, 1 buah ruang tata usaha, 1 buah ruang BK, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah mushola, 1 buah toilet guru, 1 buah toilet siswa, 1 buah parkir guru, dan 1 pos satpam (lihat lampiran 4)

B. Deskripsi Penyajian Data

Penyajian data mengenai hubungan intensitas pemberian pekerjaan rumah (pr) terhadap minat belajar matematika akan disajikan berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian melalui angket/ kuesioner. Deskripsi data yang akan

disajikan diantaranya mengenai mean, median, modus, dan simpangan baku dari data hasil penelitian. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian, dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Data Intensitas Pemberian Tugas Rumah

Data intensitas pemberian tugas rumah yang disajikan merupakan penjumlahan nilai dari keempat indikator intensitas pemberian tugas rumah, yang meliputi frekuensi guru memberikan tugas rumah, kesesuaian tugas rumah dengan materi yang dipelajari, pengerjaan tugas rumah oleh siswa, dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas rumah. Skor dari masing-masing indikator tersebut adalah 1-4 dan terdiri dari 21 butir soal, jadi skor minimum dari penjumlahan ke empat indikator tersebut adalah 21 dan skor maksimumnya adalah 84. Adapun untuk mengetahui lebih lengkapnya hasil dari keempat indikator tersebut dapat dilihat pada lampiran 5.

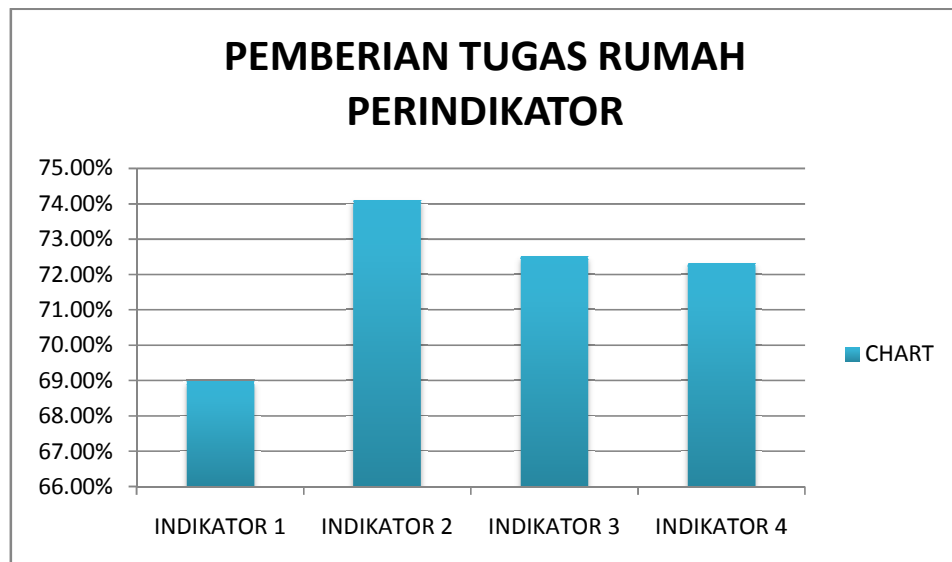
Hasil data intensitas pemberian tugas rumah di sekolah dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Hasil Intenasitas Pemberian Tugas Rumah Kelas IV MI Nurul Huda Warnasari pada tahun pelajaran 2020/2021

Jenis Data	Skor Intensitas Pemberian Tugas Rumah
Jumlah Responden	14
Jumlah Total Skor	840
Mean	60,00
Median	58,5
Modus	58
Standar Deviasi	5,364

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa hasil intensitas pemberian tugas rumah yang diberikan pada kelas IV MI Nurul Huda Warnasari tersebut mempunyai rata-rata intensitas pemberian tugas rumah yang sedang atau cukup dengan skor 60. Perhitungan selengkapnya dan tabel data distribusi frekuensi dari sajian data di atas dapat dilihat pada (lampiran 6)

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata pemberian tugas rumah yang diberikan kepada siswa, maka dapat dilihat histogram perindikator rata-rata skor intensitas pemberian tugas rumah seperti gambar di bawah ini:



Keterangan : INDIKATOR1 (FREKUENSI GURU MEMBERI TUGAS RUMAH)
 : INDIKATOR2 (KESESUAIAN TUGAS DENGAN MATERI)
 : INDIKATOR3 (PENGERJAAN TUGAS RUMAH OLEH SISWA)
 : INDIKATOR4 (PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS RUMAH)

Dari data histogram di atas tentang pemberian tugas yang terdiri dari empat indikator diuraikan sebagai berikut:

- a. Indikator 1 (mengenai frekuensi guru memberikan tugas rumah) yang terdiri dari 8 pernyataan yaitu 7 pernyataan positif yaitu no (1,5,7,10,11,13, dan 14) dan 1 pernyataan negative yaitu no (8).

Indikator mengenai frekuensi guru memberikan tugas rumah ini mempunyai skor rata rata 309 (68,97%) dari jumlah 8 pernyataan. Yang terdiri dari no 1 (38 atau 8,48%), no 5 (38 atau 8,48%), no 7 (33 atau 7,37%), no 8 (34 atau 7,59%), no 10 (47 atau 10,49%), no 11 (42 atau 9,38%), no 13 (34 atau 7,59%), dan no 14 (43 atau 9,60%). Sedangkan skor dari rata 309 berbanding dengan 21 pernyataan yaitu 26,28%.

- b. Indikator 2 (mengenai kesesuaian tugas dengan materi) yang terdiri dari 4 pernyataan yaitu 2 pernyataan positif yaitu no (6 dan 9) dan 2 pernyataan negative yaitu no (4 dan 20). Indikator mengenai kesesuaian tugas dengan materi ini mempunyai skor 166 (74,11%) dari 4 pernyataan. Yang terdiri dari no 4 (47 atau 20,98%), no 6 (36 atau 16,07%), no 9 (47 atau 20,98%), dan no 20 (34 atau 16,07%). Sedangkan skor dari rata 166 berbanding dengan 21 pernyataan yaitu 14,12%.
- c. Indikator 3 (mengenai pengerjaan tugas rumah oleh siswa) yang terdiri dari 5 pernyataan yaitu 4 pernyataan positif yaitu no (2, 3, 18, dan 21) dan 1 pernyataan negative yaitu no (16). Indikator mengenai pengerjaan tugas rumah oleh siswa ini mempunyai skor 203 (72,50%) dari 5 pernyataan. Yang terdiri dari no 2 (45 atau 16,07%), no 3 (44 atau 15,71%), no 16 (30 atau 10,71%), no 18 (42 atau 15,00 %) dan no 21 (42 atau 15,00%). Sedangkan skor dari rata 203 berbanding dengan 21 pernyataan yaitu 17,26%.
- d. Indikator 4 (mengenai pertanggungjawaban tugas rumah) yang terdiri dari 4 pernyataan yaitu 4 pernyataan positif yaitu no (12, 15, 17, dan 19). Indikator mengenai pertanggungjawaban tugas rumah ini mempunyai skor 162 (72,32%) dari 4 pernyataan. Yang terdiri dari no 12 (25 atau 11,16%), no 15 (45 atau 20,09%), no 17 (48 atau 21,43%), dan no 19 (34 atau 19,64%). Sedangkan skor dari rata 162 berbanding dengan 21 pernyataan yaitu 13,78%.

Tabel 4.3 Kualitas Variabel (X) Pekerjaan Rumah

Interval	Kriteria
≥ 69	Sangat Baik
63 - 68	Baik
57 – 62	Cukup
51 – 56	Kurang
≤ 50	Sangat Kurang

Sumber data : Mencari Kualitas Variabel (lihat lampiran 7)

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variable X (pekerjaan rumah) termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 57 – 62 dengan nilai rata-rata 60,00. Disamping itu indikator yang paling tinggi skornya dari keempat indikator tersebut yaitu indikator yang kedua (kesesuaian tugas dengan materi) dan skornya yang paling rendah yaitu indikator pertama (frekuensi guru memberi tugas rumah) :

2. Data Minat Belajar Matematika

Data minat belajar matematika siswa yang diperoleh dari hasil angket yang selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sebelumnya dengan data pemberian tugas rumah.

Data minat belajar matematika siswa yang disajikan merupakan penjumlahan nilai dari ketiga dimensi yang mempunyai delapan indikator minat belajar matematika siswa, yang meliputi dimensi perasaan (giat dalam belajar matematika dan ketertarikan siswa pada pelajaran matematika), dimensi perhatian (memperhatikan dengan seksama jika guru sedang menerangkan dan membuat catatan yang lengkap), dan dimensi motif (mengerjakan latihan matematika, selalu membaca bahan pelajaran matematika, berusaha belajar matematika, dan tekun mengikuti pelajaran matematika). Skor dari masing-masing indikator tersebut

adalah 1-4 dan terdiri dari 24 butir soal, jadi skor minimum dari penjumlahan ke empat indicator tersebut adalah 24 dan skor maksimumnya adalah 96. Adapun untuk mengetahui lebih lengkapnya hasil dari kedelapan indikator tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.

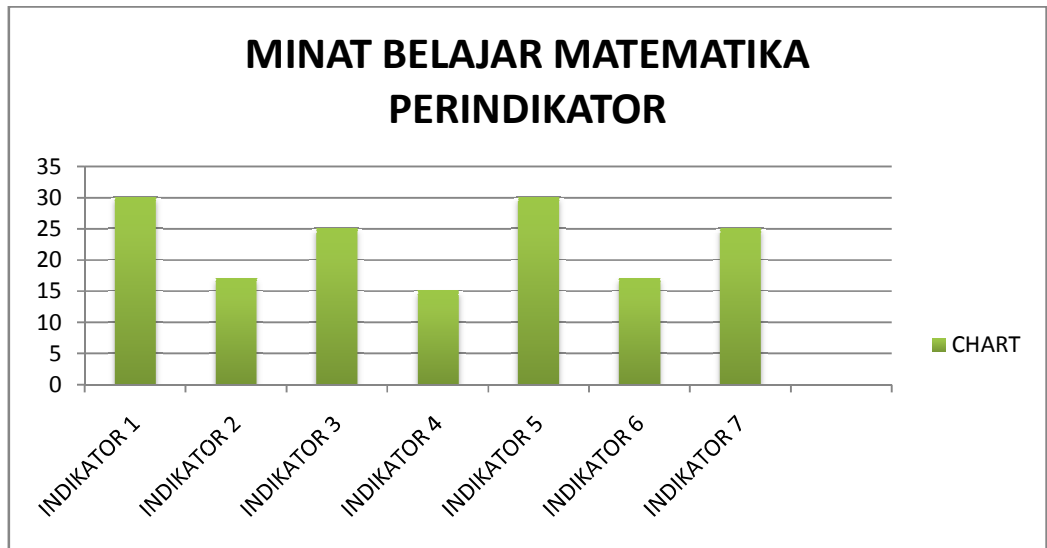
Hasil data minat belajar matematika siswa di sekolah dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.4 Data Hasil Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Warnasari pada tahun pelajaran 2020/2021

Jenis Data	Skor Minat Belajar Matematika Siswa
Jumlah Responden	14
Jumlah Total Skor	932
Mean	66,571
Median	68
Modus	68
Standar Deviasi	5,866

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa hasil data minat belajar matematika siswa yang diberikan pada kelas IV MI Nurul Huda Warnasari tersebut mempunyai rata-rata data minat belajar matematika siswa yang sedang atau cukup dengan skor 66,571. Perhitungan selengkapnya dan tabel data distribusi frekuensi dari sajian data di atas dapat dilihat pada lampiran 9

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata minat belajar matematika siswa yang diberikan kepada siswa, maka dapat dilihat histogram perindikator rata-rata skor minat belajar matematika siswa seperti gambar di bawah ini:



Keterangan :

- INDIKATOR1 (GIAT DALAM BELAJAR MATEMATIKA)
 INDIKATOR2 (KETERTARIKAN SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA)
 INDIKATOR3 (MEMPERHATIKAN DENGAN SEKSAMA JIKA GURU SEDANG MENERANGKAN)
 INDIKATOR4 (MEMBUAT CATATAN YANG LENGKAP)
 INDIKATOR5 (MENERJAKAN LATIHAN MATEMATIKA)
 INDIKATOR6 (SELALU MEMBACA BAHAN PELAJARAN MATEMATIKA)
 INDIKATOR7 (BERUSAHA BELAJAR MATEMATIKA)

Dari data histogram di atas tentang minat belajar matematika yang terdiri dari delapan indikator diuraikan sebagai berikut:

- a. Indikator 1 (giat dalam belajar matematika) yang terdiri dari 3 pernyataan yaitu no (1, 2, dan 3). Indikator mengenai giat dalam belajar matematika ini mempunyai skor rata rata 128 (76,19%) dari jumlah 3 pernyataan. Yang terdiri dari no 1 (38 atau 22,62%), no 2 (45 atau 26,79%), dan no 3 (45 atau 26,79%). Sedangkan skor dari rata 128 berbanding dengan 24 pernyataan yaitu 9,52%.
- b. Indikator 2 (ketertarikan siswa pada pelajaran matematika) yang terdiri dari 7 pernyataan yaitu no (4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10). Indikator mengenai (ketertarikan siswa pada pelajaran matematika ini mempunyai skor 269 (68,62%) dari 7 pernyataan. Yang terdiri dari no 4 (49 atau 12,50%), no 5 (33 atau 8,42%), no 6 (36 atau 9,18%), no 7 (35 atau 8,93%), no 8 (31 atau 7,91%), no 9 (41 atau 10,46%), dan no 10 (44 atau 11,22%).

Sedangkan skor dari rata 269 berbanding dengan 24 pernyataan yaitu 20,01%.

- c. Indikator 3 (memperhatikan dengan seksama jika guru sedang menerangkan) yang terdiri dari 6 pernyataan yaitu no (11, 12, 13, 14, 15, dan 16). Indikator mengenai memperhatikan dengan seksama jika guru sedang menerangkan ini mempunyai skor 214 (63,69%) dari 8 pernyataan. Yang terdiri dari no 11 (37 atau 11,01%), no 12 (22 atau 6,55%), no 13 (41 atau 12,20%), no 14 (43 atau 12,80 %), no 15 (43 atau 12,80%) dan no 16 (28 atau 8,33%). Sedangkan skor dari rata 214 berbanding dengan 24 pernyataan yaitu 15,92%.
- d. Indikator 4 (membuat catatan yang lengkap) yang terdiri dari 2 pernyataan yaitu no (17 dan 18). Indikator mengenai membuat catatan yang lengkap ini mempunyai skor 83 (74,11%) dari 2 pernyataan. Yang terdiri dari no 17 (41 atau 36,61%), dan no 18 (42 atau 37,50%). Sedangkan skor dari rata 83 berbanding dengan 24 pernyataan yaitu 6,18%.
- e. Indikator 5 (mengerjakan latihan matematika) yang terdiri dari 2 pernyataan yaitu no (19 dan 20). Indikator mengenai mengerjakan latihan matematika ini mempunyai skor 83 (74,11%) dari 2 pernyataan. Yang terdiri dari no 19 (45 atau 40,18%), dan no 20 (38 atau 33,93%). Sedangkan skor dari rata 83 berbanding dengan 24 pernyataan yaitu 6,18%.
- f. Indikator 6 (selalu membaca bahan pelajaran matematika) yang terdiri dari 2 pernyataan yaitu no (21 dan 22). Indikator mengenai selalu membaca bahan pelajaran matematika ini mempunyai skor 81 (72,32%) dari 2 pernyataan. Yang terdiri dari no 21 (39 atau 34,82%), dan no 22 (42 atau 37,50%). Sedangkan skor dari rata 81 berbanding dengan 24 pernyataan yaitu 6,03%.
- g. Indikator 7 (berusaha belajar matematika) yang terdiri dari 2 pernyataan yaitu no (23 dan 24). Indikator mengenai berusaha belajar matematika ini mempunyai skor 74 (66,07%) dari 2 pernyataan. Yang terdiri dari no

23 (38 atau 33,93%), dan no 24 (36 atau 32,14%). Sedangkan skor dari rata 74 berbanding dengan 24 pernyataan yaitu 5,51%.

Tabel 4.5 Kualitas Variabel (Y) Minat Belajar

Interval	Kriteria
≥ 76	Sangat Baik
70 – 75	Baik
64 – 69	Cukup
58 – 63	Kurang
≤ 57	Sangat Kurang

Sumber data : Mencari Kualitas Variabel (lihat lampiran 10)

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variable Y (minat belajar) termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 64 – 69 dengan nilai rata-rata 66,57. Disamping itu indikator yang paling tinggi skornya dari ketujuh indikator tersebut yaitu indikator yang pertama (giat dalam belajar matematika) dan skornya yang paling rendah yaitu indikator ketiga (memperhatikan dengan seksama jika guru sedang menerangkan).

3. Hubungan Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Minat Belajar Matematika

Pada tahap ini, peneliti menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu hubungan intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap minat belajar matematika kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas. Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini menggunakan rumus product moment menggunakan bantuan SPSS

1. Hasil Angket Pemberian Pekerjaan Rumah

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Variansi

Rata-rata, standar deviasi, dan variansi Hasil Angket Pemberian Pekerjaan Rumah siswa disajikan dalam tabel 4.6. berikut (lihat lampiran 11)

Tabel 4.6 Rata-Rata, Standart Deviasi, dan Variansi Hasil Angket Pemberian Pekerjaan Rumah Siswa

Jenis Data	Pemberian Pekerjaan Rumah
Rata-Rata	60
Variansi	28,77
Standar Deviasi	5,364
Skor Tertinggi	68
Skor Terendah	52

2. Hasil Angket Minat Belajar Matematika

1) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan variansi Hasil Angket Minat Belajar

Matematika siswa disajikan dalam tabel 4.7. berikut (lihat lampiran 12)

Tabel 4.7 Rata-Rata, Standart Deviasi, dan Variansi Hasil Hasil Angket Minat Belajar Matematika Siswa

Jenis Data	Minat Belajar Matematika
Rata-Rata	66,571
Variansi	34,418
Standar Deviasi	5,866
Skor Tertinggi	75
Skor Terendah	57

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis

Korelasi Product Moment dengan menggunakan SPSS. *Korelasi Product Moment*

digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu sebagai berikut:

a. Hipotesis

(H_a) : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah terhadap minat belajar Matematika.

(H_0) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah terhadap minat belajar Matematika

b. Kriteria Pengujian

Ketentuan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} maka H_a : ditolak
- 2) R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} maka H_a : diterima

c. Keputusan

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, maka didapatkan hasil seperti yang tertera pada table di bawah ini:

Tabel 4.8 Perhitungan Korelasi Product Moment (SPSS)

NO	VARIABEL	dk	R_{hitung}	R_{Tabel}
1	Pemberian Pekerjaan Rumah	14	0,555	0,532
2	Minat Belajar Matematika			

Tabel 4.9 Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dengan membandingkan besar nilai r_{hitung} data pemberian pekerjaan rumah dengan r_{tabel} , maka dapat diketahui r_{hitung} lebih tinggi dari pada r_{tabel} maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah terhadap minat belajar matematika. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 13..

C. Deskripsi Analisis Data

Setelah pengujian hipotesis dilakukan maka data diperoleh hasilnya *Hipotesis Nihil* yang diajukan ditolak, sedang *Hipotesis Alternatif* diterima, berarti menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah terhadap minat belajar matematika di kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

Dari hasil perhitungan rata-rata pemberian pekerjaan rumah siswa diketahui nilainya sebesar 60 terletak pada interval 57-62, hal ini berarti pemberian pekerjaan rumah siswa termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan perhitungan rata-rata minat belajar siswa nilainya sebesar 66,57 terletak pada interval 64-69 hal ini berarti minat belajar siswa termasuk dalam kategori cukup, yang ditunjukkan oleh $R_{hitung} = 0,555$ lebih besar dari pada nilai R_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,532.

Dan juga mungkin ada faktor yang mempengaruhi minat belajar seperti motivasi, belajar, bahan pelajaran dan sikap guru, keluarga, teman pergaulan,

lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, media massa , dan media massa , sehingga kategori minat belajarnya menjadi cukup.

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah terhadap minat belajar matematika di kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas dengan membandingkan harga R_{hitung} dengan R_{tabel} . Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka H_a diterima (signifikan) dan sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka H_o ditolak (non signifikan).

Dengan melihat hasil analisis uji hipotesis variable X dan variable Y pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah terhadap minat belajar matematika di kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

Jika dibandingkan keduanya $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga hasilnya signifikan. Bahwa adanya hubungan intensitas variabel (X) pemberian pekerjaan rumah dengan variabel (Y) minat belajar matematika siswa di kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

Dapat diketahui bahwa adanya hubungan intensitas pemberian pekerjaan rumah dengan minat belajar matematika siswa. Intensitas yang sedang atau cukup terhadap pemberian pekerjaan rumah maka akan berdampak pada minat belajar matematika siswa. Karena minat merupakan sesuatu motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu. Sesuai dengan pendapat Hilgard yang menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan

untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rangsangan.

Menurut pendapat P.D. Tampubolon mengatakan bahwa "*minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi*". Jadi minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Karena nilai dimensi motivasi yang mempunyai tiga indikator cukup tinggi berkesesuaian dengan pendapat P.D Tampubolon di atas.

Dan juga menurut pendapat Singgih D. Gunarsa dan Ny. Singgih D. Gunarsa mengatakan bahwa "*minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat*". Data di atas juga dapat dilihat nilai dalam indikator giat belajar siswa cukup tinggi, ini berkesesuaian dengan pendapat Singgih D. Gunarsa dan Ny. Singgih D. Gunarsa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah terhadap minat belajar matematika di kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas yang memiliki intensitas pemberian pekerjaan rumah yang sedang atau cukup dapat berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Sehingga semakin tertata intensitas pemberian pekerjaan rumah maka semakin tumbuh rasa suka pelajaran matematika